

PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN LABA, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN *Green Accounting* TERHADAP PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Bagas Daniel¹, Adelina Suryati², Merintan Berliana Simbolon³

Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: bagasdaniel67@gmail.com¹, adelina.pancasakti@gmail.com², merintans@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, tata kelola perusahaan dan green accounting terhadap kinerja perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 – 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan setiap perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan serta periode selama 3 tahun sehingga diperoleh sebanyak 36 sampel penelitian dan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan green accounting mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama – sama manajemen laba, tata kelola perusahaan, dan green accounting mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan, Green Accounting Dan Kinerja Perusahaan.

Abstract – *This research aims to determine the influence of earnings management, corporate governance and green accounting on the performance of coal industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 - 2023. The data used in this research is quantitative and secondary data obtained from each annual report. company. The sampling technique used a purposive sampling method so that 12 companies were obtained over a period of 3 years so that 36 research samples were obtained and the data analysis method used multiple linear regression analysis. Based on the research results, it shows that earnings management has an influence on company performance, corporate governance has no influence on company performance and green accounting has an influence on company performance. The research results simultaneously show that together earnings management, corporate governance and green accounting have an influence on company performance.*

Keywords: *Earnings Management, Corporate Governance, Green Accounting And Company Performance.*

PENDAHULUAN

Representasi kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan, laporan inilah yang nantinya digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan serta keputusan dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan. Selain untuk manajemen perusahaan, informasi ini juga digunakan oleh investor untuk melihat serta mengawasi jalannya kegiatan usaha perusahaan, apakah perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya secara komprehensif atau tidak, yang mana tujuan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan ialah imbal hasil yang diharapkan (Aprilliani & Totok, 2018).

Laporan keuangan merupakan hasil usaha dan tanggung jawab manajemen perusahaan terhadap segala yang ada pada perusahaan. Manajer perusahaan sebagai pengelola kebijakan serta keputusan mempunyai kewajiban untuk memberi informasi mengenai kondisi perusahaan secara transparan, karena manajer perusahaan mengetahui informasi lebih banyak mengenai internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal seperti investor maupun kreditor. Namun pada kenyataannya dalam beberapa kasus, manajer perusahaan tidak memberi informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan, hal ini menimbulkan asimetri informasi (Ariani & Yudiantara, 2023)

Informasi mengenai laba perusahaan menjadi perhatian utama bagi pihak eksternal sebagai acuan baik buruknya kinerja perusahaan. Pihak manajemen memandang bagaimana informasi mengenai kondisi perusahaan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi seorang individu atau sekelompok individu untuk menanamkan modal pada perusahaannya. Pihak manajemen menggunakan kesempatan ini untuk melakukan manajemen laba (Rahmadani et al., 2020). Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan manajer perusahaan pada laporan keuangan yang dibuat seolah – olah menunjukkan bahwa perusahaan yang dijalankannya dalam kegiatan usahanya menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Adapun manajemen perusahaan melakukan manajemen laba dengan tujuan menghindari ketaatan perusahaan pada peraturan yang berlaku seperti kewajiban perusahaan dalam membayar pajak kepada pemerintah

Tata kelola perusahaan merupakan gambaran dari pihak internal dalam mengelola perusahaan berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu mencegah tindakan – tindakan penyelewangan, berupa kecurangan maupun ketidakjujuran dari pihak internal perusahaan. Menurut Syofyan (2021), tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance merupakan sistem yang mengelola, mengatur, dan mengawasi proses pengendalian kegiatan usaha perusahaan untuk memberi nilai tambah, sekaligus bentuk perhatian kepada pemangku kepentingan, penanam modal, dan kreditor, serta masyarakat lingkungan sekitar perusahaan supaya terciptanya lingkungan kerja yang transparan, profesional, serta manajemen yang bersih.

Banyaknya isu negatif yang dihasilkan dari aktivitas pertambangan, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara. Isi dari regulasi tersebut berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan pertambangan batu bara yang bertujuan untuk mengatur ataupun membatasi perusahaan dalam mencegah kerusakan lingkungan yang lebih masif. Maka dari itu perlu adanya upaya dari perusahaan untuk mencegah ataupun melakukan pengurangan dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan, salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan menerapkan green accounting. Green accounting merupakan usaha perusahaan dalam tanggung jawab menjaga keberlangsungan lingkungan di masa depan melalui perencanaan pada akuntansi (Lestari & Khomsiyah, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen laba, tata kelola perusahaan dan green accounting terhadap kinerja perusahaan yang bergerak di industri batu bara.

Secara sistematis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Perusahaan
α	=	Konstanta persamaan regresi
β	=	Koefisiensi regresi
X1	=	Manajemen Laba
X2	=	Tata Kelola Perusahaan
X3	=	Green Accounting
ε	=	Tingkat error

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 perusahaan yaitu perusahaan yang bergerak di industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel berdasarkan metode purposive sampling, purposive sampling merupakan teknik penentuan dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022). Maka diperoleh 12 perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini membatasi masalah dengan mengkaji pengaruh manajemen laba yang menggunakan proksi discretionary accrual, tata kelola perusahaan dengan menggunakan proksi komisaris independen dan komite audit serta green accounting menggunakan proksi variabel dummy yang melihat ada atau tidaknya suatu perusahaan mempunyai salah satu komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang, biaya pengembangan dan penelitian lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan proksi Return on Asset (ROA) yang bergerak di industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021 – 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif yang diolah dari data 12 perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 – 2023, menghasilkan total 36 sampel menunjukkan bahwa manajemen laba yang menggunakan proksi discretionary accrual mempunyai nilai minimum sebesar -1,39 point dan maksimum sebesar 0,5 poin. Rata – rata discretionary accrual mempunyai nilai sebesar – 0,0016 poin dan mempunyai standar deviasi sebesar 0,37011 poin. Tata kelola perusahaan yang menggunakan proksi jumlah anggota dewan komisaris independen dan komite audit pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021 – 2023 mempunyai nilai minimum sebanyak 3 anggota dan maksimum sebanyak 7 anggota. Rata – rata jumlah anggota dewan komisaris independen dan komite audit mempunyai anggota sebanyak 4 anggota dan mempunyai standar deviasi sebesar 0,78 anggota. Green accounting yang menggunakan proksi variabel dummy pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023 mempunyai nilai minimum sebesar 0.00 poin dan nilai maksimum sebesar 1,00 poin. Rata – rata green accounting pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,9722 dengan standar deviasi sebesar 0,1667 poin. Kinerja perusahaan yang menggunakan proksi return on asset pada perusahaan

industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023 mempunyai nilai minimum sebesar 0,2 persen dan nilai maksimum sebesar 33,4 persen. Rata – rata kinerja perusahaan pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023 mempunyai nilai sebesar 12,27 persen dan mempunyai standar deviasi sebesar 8,62 persen.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No.	Ukuran Deskriptif	Kinerja Perusahaan	Manajemen Laba	Tata Kelola Perusahaan	Green Accounting
1	Minimum	0,002	-1,39	3,00	0,00
2	Maximum	0,334	0,50	7,00	1,00
3	Mean	0,12227	-0,0016	4,1111	0,9722
4	Simpangan Baku	0,086269	0,37011	0,78478	0,16667
5	Observasi	36	36	36	36

Sumber : diolah melalui aplikasi SPSS

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen seperti manajemen laba (discretionary accrual), tata kelola perusahaan (menggunakan proksi dewan komisaris independen, dan anggota komite audit), dan green accounting terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (ROA). Berikut ini adalah hasil pengujian analisis regresi linier berganda :

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, model regresi yang terbentuk dapat diuraikan dalam persamaan berikut :

$$Y = -0,188 + (-0,111) DA + 0,018 TKP + 0,241 GA + \varepsilon$$

Persamaan diatas menunjukkan hal – hal sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0,188 mengindikasikan bahwa jika variabel manajemen laba (DA), tata kelola perusahaan (TKP), dan green accounting (GA) bernilai konstan (tidak berubah) maka besarnya perubahan variabel kinerja perusahaan sebesar -0,188.
2. Koefisien variabel manajemen laba (DA) sebesar -0,111, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada manajemen laba (DA), maka nilai variabel kinerja perusahaan akan menurun sebesar -0,111 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Koefisien variabel tata kelola perusahaan sebesar 0,018, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada tata kelola perusahaan (TKP), maka nilai variabel kinerja perusahaan akan meningkat 0,018 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Koefisien variabel green accounting (GA) sebesar 0,241, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada green accounting (GA), maka nilai variabel kinerja perusahaan akan meningkat 0,241 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap

Table 2. Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients (Std. Error)	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	-0,188	0,067		-2,799	0,009
Manajemen Laba	-0,111	0,028	-0,486	-3,921	0,000
Tata Kelola Perusahaan	0,018	0,014	0,167	1,313	0,199
Green Accounting	0,241	0,051	0,051	4,171	0,000

Sumber : diolah melalui aplikasi SPSS

Uji f (simultan)

Pengujian hipotesis simultan dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya manajemen laba, tata kelola perusahaan, dan green accounting terhadap kinerja perusahaan. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas < 0,05 (level of significance) maka terdapat

pengaruh signifikan secara simultan manajemen laba, tata kelola perusahaan, dan green accounting terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas bernilai 0,000 ($< 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama – sama) manajemen laba, tata kelola perusahaan dan green accounting terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji f Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,141	3	0,047	12,549	0,000 ^b
Residual	0,120	32	0,004		
Total	0,260	35			

Sumber : diolah melalui aplikasi SPSS

Uji t (parsial)

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa nilai probabilitas manajemen laba sebesar 0,000 ($< 0,05$), hal ini menyatakan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ramadani & Muslih (2020). Nilai probabilitas tata kelola perusahaan sebesar 0,199 ($> 0,05$), hal ini menyatakan bahwa tata kelola perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistiyowati et al (2022). Nilai probabilitas sebesar green accounting 0,000 ($< 0,05$), hal ini menyatakan bahwa green accounting mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri et al., (2019).

Tabel 4. Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Unstandardized Coefficients (Std. Error)	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	-0,188	0,067		-2,799	0,009
Manajemen Laba	-0,111	0,028	-0,486	-3,921	0,000
Tata Kelola Perusahaan	0,018	0,014	0,167	1,313	0,199
Green Accounting	0,241	0,051	0,051	4,171	0,000

Sumber : diolah melalui aplikasi SPSS

Pembahasan

Manajemen laba dilakukan oleh manajemen perusahaan sebagai bentuk upaya untuk memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan selama periode tahun 2021 - 2023 mengalami perbaikan selama masa pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 seiring dengan meningkatkan harga batu bara, dimana banyak perusahaan mengalami kerugian di tahun 2020 akibat kebijakan pembatasan aktivitas yang dilakukan pemerintah sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus covid-19. Pada pertengahan tahun 2021 vaksin covid – 19 ditemukan, kebijakan pemerintah dalam hal ini mewajibkan setiap warga negaranya untuk melakukan vaksinasi sehingga dapat mempercepat normalisasi aktivitas ekonomi masyarakat. Manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam hal ini adalah membatasi supply batu bara sehingga harga batu bara mengalami kenaikan seiring meningkatnya permintaan akan batu bara pasca pandemi covid-19.

Tata kelola perusahaan yang dijalankan perusahaan batu bara dibatasi oleh faktor eksternal perusahaan seperti kebijakan pemerintah, harga batu bara global, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap perusahaan industri batu bara. Kinerja perusahaan industri batu bara sangat bergantung pada harga batu bara global, perusahaan industri batu bara pada periode tahun 2021 – 2023 mengalami perbaikan pasca mengalami kerugian di tahun 2020, hal ini dikarenakan perusahaan industri batu bara diuntungkan karena kenaikan harga batu bara global. Kenaikan harga batu bara pasca pandemi covid-19 dikarenakan sedikitnya supply batu bara yang tersedia karena pembatasan

aktivitas ekonomi dalam hal ini penambangan batu bara, disaat yang sama permintaan akan batu bara mengalami kenaikan akibat pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19.

Green accounting merupakan akuntansi yang mengupayakan pencegahan kerusakan lingkungan yang diakibatkan aktivitas usaha perusahaan dengan memasukkan biaya – biaya seperti biaya pencegahan kerusakan lingkungan, biaya perbaikan pasca aktivitas operasional perusahaan, serta biaya inovasi untuk mencegah kerusakan lingkungan yang masif. Perusahaan industri batu bara dalam hal ini menerapkan prinsip – prinsip green accounting sebagai bentuk pencegahan kerusakan lingkungan yang lebih masif, kerusakan lingkungan dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan itu sendiri karena kerusakan lingkungan yang luas secara terus menerus mempunyai efek berantai pada kerusakan lingkungan seperti rusaknya ekosistem makhluk hidup, rusaknya hutan akibat aktivitas penambangan, tercemarnya mata air, serta tercemarnya udara akibat polusi debu batu bara. Akibatnya perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra untuk memperbaiki kerusakan yang terlalu masif sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan yang berdampak pada berkurangnya kinerja perusahaan dalam jangka panjang, maka dalam hal ini perusahaan industri batu bara menerapkan green accounting sebagai bentuk pencegahan kerusakan lingkungan yang lebih masif, dalam jangka panjang dapat mencegah menurunnya kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat fokus untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, tata kelola perusahaan, dan green accounting terhadap kinerja perusahaan. Dari populasi sebanyak 50 perusahaan diseleksi sesuai kriteria tertentu dihasilkan sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023. Analisis yang digunakan yaitu analisis linear regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis uji t (parsial) menunjukkan bahwa manajemen laba yang menggunakan proksi discretionary accrual mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan proksi return on asset dengan nilai pair value sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis uji t (parsial) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang menggunakan proksi total dewan komisaris independen dan komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan proksi return on assets dengan nilai pair value sebesar 0,199. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis uji t (parsial) menunjukkan bahwa green accounting yang menggunakan proksi dummy variable mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan proksi return on assets dengan nilai pair value sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis uji f (simultan) menunjukkan bahwa secara bersama – sama manajemen laba, tata kelola perusahaan, green accounting mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai sig. sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean Agasva, B., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1), 33–53. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Ariani, N. G. P. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 397–406. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64097>
- Benedicta, F., & Mulyana, R. A. (2022). Manajemen Laba dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 687–696.

- <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1866>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/3231>
- Dwiputri, S.Si., MM., R. M. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Pada Indeks Saham LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1). <https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.236>
- Henryanto Wijaya, J. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Karina, R., & Rosmery, D. (2023). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan di Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 22(1), 35. <https://doi.org/10.19184/jeam.v22i1.36419>
- Maimuna, J. P., Ermaya, H. N. L., & Praptiningsih. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(2), 705–723. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1720>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 08(03), 12–28. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4043>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Ramadani, N. A., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2809–2816.
- Sulistiyowati, M., Dewi, R. R., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2015-2020 Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(4), 729–737.
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*.